

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen kuasi. Dengan menggunakan rancangan eksperimen kuasi/eksperimen semu ini, kita mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita (Syamsuddin dan Damaianti, 2015, hlm. 162).

Penggunaan metode eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode CATU berbantuan media aplikasi *Video Scribe* terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks Eksposisi Peserta didik kelas VIII SMP.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen kuasi yang akan digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2015), desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group, hanya pada desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Terdapat satu kelas yang diberi perlakuan eksperimen yang disebut sebagai kelas eksperimen, dan satu kelas lagi yang tidak diberikan perlakuan eksperimen, kelas ini disebut dengan kelas kontrol atau kelas pembanding. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 3. 1

*Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design*

<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>3</sub></b>	<b>C</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

(Sugiyono, 2015, hlm. 79)

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

- K : Kelas Kontrol
- O1 : Prates kelas eksperimen
- O3 : Prates kelas kontrol
- X : Perlakuan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode CATU
- C : Perlakuan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran terlangsung
- O2 : Pascates kelas ekperimen
- O4 : Pascates kelas kontrol

Desain penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian. Dua kelas tersebut terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan atau *treatment* (penggunaan metode CATU berbantuan media aplikasi *video scribe* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi). Sedangkan, kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapat perlakuan sama dengan kelas eksperimen, tetapi menggunakan metode atau strategi lain. Setelah selesai diberi perlakuan, Peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes berupa *postest* untuk melihat signifikansi formula metode CATU berbantuan media aplikasi *video scribe*.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan selama proses pelaksanaan penelitian. Partisipan tersebut terlibat sebagai observer. Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Anggia Mutiarosa, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015,
2. Bunga Siti Khoirunnisa mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015, dan
3. Hj. Hayati Sukwaniati, S.Pd., M.M.Pd., Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bandung yang berada di Jl. Sumatera No.42, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat

40113. Pemilihan partisipan dan tempat penelitian di SMP Negeri 2 Bandung ini didasarkan pada masalah yang ditemukan penulis saat melakukan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Bandung.

### 3.4 Subjek Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2019/2020. Populasi yang terdapat di SMP Negeri 2 Bandung terdiri atas 10 kelas.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas VIII yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 124). Teknik tersebut dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan beberapa hal, yaitu kelas yang dapat diambil untuk sampel penelitian, kelas yang memiliki nilai rata-rata yang cukup baik dan homogen, dan kelas yang diizinkan oleh pihak kurikulum dan guru bidang studi di SMP Negeri 2 Bandung. Adapun jumlah peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1

*Data Peserta didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol*

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII-C	15	18	33
VIII-E	16	18	34

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.5.1 Instrumen Tes

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 105) tes adalah satu bentuk pengukuran, dan tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, keterampilan, pengetahuan) tentang peserta didik. Dalam penelitian ini adalah jenis tes tertulis berupa soal objektif pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum diberi perlakuan, sedangkan pascates dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah diberi perlakuan.

Teradapat 4 teks eksposisi yang digunakan, dua teks diberikan saat prates dan dua teks saat pascates. Seluruh teks tersebut sudah melewati pengukuran keterbacaan yang dihitung dengan menggunakan formula keterbacaan Grafik Fry. Berikut hasil pengukuran teks eksposisi yang sudah dihitung dengan menggunakan Grafik Fry.

- 1) Teks pertama, yaitu “Pentingnya Majalah Dinding di Sekolah” setelah dihitung menunjukkan jumlah kalimat 100 kata pada teks tersebut yaitu 6,87 sedangkan jumlah suku kata yaitu 151,8. Setelah hasil dicocokkan pada formula Grafik Fry didapatkan titik temu yang menunjukkan bahwa teks tersebut masuk kategori kelas VIII dan IX, sehingga teks dapat diterapkan untuk peserta didik kelas VIII SMP.
- 2) Teks kedua, yaitu “Budaya Mencium Tangan Orang Tua yang Hampir Punah” setelah dihitung menunjukkan jumlah kalimat 100 kata pada teks tersebut yaitu 7,1 sedangkan jumlah suku kata yaitu 157. Setelah hasil dicocokkan pada formula Grafik Fry didapatkan titik temu yang menunjukkan bahwa teks tersebut masuk kategori kelas VIII dan IX, sehingga teks dapat diterapkan untuk peserta didik kelas VIII SMP.
- 3) Teks kedua, yaitu “Minat Baca Siswa Indonesia” setelah dihitung menunjukkan jumlah kalimat 100 kata pada teks tersebut yaitu 6,65 sedangkan jumlah suku kata yaitu 155,4. Setelah hasil dicocokkan pada formula Grafik Fry didapatkan titik temu yang menunjukkan bahwa teks

tersebut masuk kategori kelas VIII dan IX, sehingga teks dapat diterapkan untuk peserta didik kelas VIII SMP.

- 4) Teks Keempat yaitu, “Gadget Kawan atau Lawan” setelah dihitung menunjukkan jumlah kalimat 100 kata pada teks tersebut yaitu 6,7 sedangkan jumlah suku kata yaitu 153. Setelah hasil dicocokkan pada formula Grafik Fry didapatkan titik temu yang menunjukkan bahwa teks tersebut masuk kategori kelas VIII dan IX, sehingga teks dapat diterapkan untuk peserta didik kelas VIII SMP.

Adapun kisi-kisi tes pemahaman membaca dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Anderson. Tes tertulis yang dipilih pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda (objektif) berjumlah 20 soal. Berikut merupakan kisi-kisi tes yang akan diujikan.

Tabel 3. 2

*Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman dalam Bentuk Pilihan Ganda (Prates)*

<b>Teks</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenjang Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>
Pentingnya Majalah Dinding di Sekolah	Literal	Mengidentifikasi pesan tersurat dalam teks	K1	3,
		Menyebutkan makan kata dalam teks	K1	2, 4, 6
		Menguraikan pesan tersirat dalam teks	K2	5
	Interpretasi	Menentukan gagasan / ide pokok dalam teks	K3	8
		Menentukan kalimat fakta yang sesuai dengan teks	K4	9
		Menganalisis informasi penting dalam teks	K4	7
		Memberikan tanggapan terhadap teks	K5	10
		Merumuskan kesimpulan dalam teks	K5	1,
Budaya Mencium Tangan Orang Tua yang Hampir Punuh	Literal	Mengidentifikasi pesan tersurat dalam teks	K1	11
		Menyebutkan makan kata dalam teks	K1	20
	Interpretasi	Menentukan gagasan / ide pokok dalam teks	K3	13

		Menentukan kalimat fakta yang sesuai dengan teks	K4	18
		Menganalisis informasi penting dalam teks	K4	12
		Menelaah kalimat yang sesuai dengan teks	K4	14, 15, 17
	Kritis	Menafsirkan pesan atau informasi dalam teks	K5	16, 19

Tabel 3.3

*Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman dalam Bentuk Pilihan Ganda (Pascates)*

Teks	Aspek	Indikator	Jenjang Kognitif	Nomor Soal
Minat Baca Siswa Indonesia	Literal	Mengidentifikasi pesan tersurat dalam teks	K1	1
		Menguraikan pesan tersirat dalam teks	K2	2
	Interpretasi	Menentukan gagasan / ide pokok dalam teks	K3	6
		Menentukan kalimat fakta yang sesuai dengan teks	K4	4
		Menentukan rumusan masalah yang sesuai dengan teks	K3	5
		Menelaah kalimat yang sesuai dengan teks	K4	3,7
	Kritis	Menafsirkan pesan atau informasi dalam teks	K5	8
		Memberikan tanggapan terhadap teks	K5	10
		Merumuskan kesimpulan dalam teks	K5	9
Gadget Kawan atau Lawan	Literal	Mengidentifikasi pesan tersurat dalam teks	K1	11
		Menyebutkan makna kata dalam teks	K1	15
		Menguraikan pesan tersirat dalam teks	K2	2, 12
	Interpretasi	Menentukan gagasan / ide pokok dalam teks	K3	6, 16
		Menentukan kalimat fakta atau argumen yang sesuai dengan teks	K4	4, 13
		Menganalisis informasi penting dalam teks	K4	17

		Menentukan rumusan masalah yang sesuai dengan teks	K3	5
		Menelaah kalimat yang sesuai dengan teks	K4	3, 7, 18
	Kritis	Menafsirkan pesan atau informasi dalam teks	K5	8
		Memberikan tanggapan terhadap teks	K5	10, 20
		Merumuskan kesimpulan dalam teks	K5	9, 19

### Keterangan:

K1: mengingat

K4: menganalisis

K2: memahami

K5: menilai

K3: menerapkan

K6: mencipta

### Acuan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor peserta didik}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

## 3.5.2 Instrumen Nontes

### a) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil Peserta didikserta proses pembelajaran membaca pemahaman. Wawancara ini hanya dilaksanakan kepada guru bahasa Indonesia kelas VIII. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4

*Kisi-kisi Wawancara*

No	Aspek yang Digali	Instrumen
1.	Profil peserta didik	
	a) Kemampuan membaca peserta didik	1) Bagaimana kemampuan membaca peserta didik? 2) Apakah sisa mengalami kesulitan ketika memahami suatu bacaan?

	b) Kesulitan membaca yang dialami peserta didik	3) Kesulitan apa saja yang dialami oleh Peserta didik dalam memahami suatu bacaan?
2.	Proses Pembelajaran Membaca	
	a) Model pembelajaran yang digunakan	4) Model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran? 5) Apakah model pembelajaran tersebut disukai peserta didik?
	b) Bahan ajar yang digunakan?	6) Bahan ajar apa yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran? 7) Apakah Peserta didik menyukai bahan ajar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran?
	c) Media pembelajaran yang digunakan	8) Media pembelajaran apa yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran? 9) Apakah Peserta didik menyukai media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran?
3.	Penanganan yang dilakukan	10) Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik? 11) Upaya apa yang telah dilakukan? 12) Bagaimana cara melakukan upaya tersebut? 13) Apakah penanganan tersebut berhasil mengatasi kesulitan peserta didik?

Sumber: Sandi (2018) dengan modifikasi.



## b) Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Tabel 3. 5

*Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Tanpa Menggunakan Metode CATU Berbantuan Aplikasi Video Scribe*

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Catatan Proses Pembelajaran
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka pembelajaran</li> <li>b. Membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran</li> <li>c. Menggali pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
2.	<p><b>Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai materi pembelajaran</li> <li>b. Mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang dijelaskan</li> <li>c. Menjelaskan kembali teks yang telah dijelaskan sebelumnya</li> <li>d. Memberikan teks kepada peserta didik untuk dibaca dan dipahami</li> <li>e. Memberikan pertanyaan secara lisan mengenai artikel yang telah dibaca oleh peserta didik</li> <li>f. Mempersilakan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan</li> </ul>	

	g. Mempersilakan Peserta didik untuk saling bertukar informasi	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya dan berkomentar</p> <p>c. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>d. Menutup pembelajaran</p>	

Sumber: Sandi (2018) dengan modifikasi

Tabel 3. 6

*Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Metode CATU Berbantuan Aplikasi Video Scribe*

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Catatan Proses Pembelajaran
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Membuka pembelajaran</p> <p>b. Membangkitkan motivasi Peserta didik dalam pembelajaran</p> <p>c. Menggali pengetahuan Peserta didik tentang pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>d. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan metode CATU</p>	
2.	<p><b>Inti</b></p> <p>1. <b>Cari:</b> Peserta didik membaca dan memahami isi teks yang ditampilkan dengan menggunakan aplikasi <i>Video</i></p>	

	<p><i>Scribe</i> kemudian diminta untuk mencari informasi/butir penting dari teks yang dibaca</p> <p>2. <b>Tulis kembali:</b> Setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk menuliskan kembali informasi/butir penting yang terdapat dalam bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri.</p> <p>3. Uji: Peserta didik membacakan hasil temuannya di depan kelas. Kemudian, peserta didik lain diarahkan untuk menyampaikan komentar dan masukan terhadap bacaan tersebut guna menyamakan persepsi terhadap isi dari bacaan yang telah dibaca.</p>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya dan berkomentar</p> <p>c. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>d. Menutup pembelajaran</p>	

Sumber: Sandi (2018) dengan modifikasi

c) **Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik**

Tabel 3. 7

*Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Tanpa Menggunakan Metode CATU Berbantuan Aplikasi Video Scribe*

Aspek yang Dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan hambatan	Tidak Terlaksana
Peserta didik menjawab salam pendidik			

Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran			
Peserta didik memberikan tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan guru			
Peserta didik memperhatikan guru selama pembelajaran			
Peserta didik memerhatikan video animasi ( <i>video scribe</i> )			
Peserta didik membaca dan memahami artikel			
Peserta didik membuat ringkasan dari artikel yang telah dibacanya			
Peserta didik menyimpulkan pembelajaran			

Sumber: Sandi (2018) dengan modifikasi

Tabel 3. 8

*Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Metode CATU Berbantuan Aplikasi Video Scribe*

Aspek yang Dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan hambatan	Tidak Terlaksana
Peserta didik menjawab salam pendidik			
Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran			
Peserta didik memberikan tanggapan			

yang sesuai dengan pertanyaan guru			
Peserta didik memperhatikan guru selama pembelajaran			
Peserta didik memerhatikan video animasi ( <i>video scribe</i> )			
Peserta didik membaca dan memahami artikel			
Peserta didik membuat ringkasan dari artikel yang telah dibacanya			
Peserta didik diarahkan untuk menyampaikan pemahamannya mengenai arikel yang telah dibacanya			
Peserta didik menyimpulkan pembelajaran			

Sumber: Sandi (2018) dengan modifikasi

### 3.5.3 Instrumen Perlakuan

RPP dirancang sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas bagi kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.5.3.1 Skenario Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Berikut merupakan skenario pembelajaran pada kelas eksperimen untuk melaksanakan perlakuan dari metode CATU (CARI, Tulis kembali, dan Uji) berbantuan aplikasi *Video Scribe*.

### SKENARIO PEMBELAJARAN

#### KELAS EKSPERIMEN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ semester 1

Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
 Alokasi waktu : 2JP x 40 menit (3x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

KI-3 : memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang didengar dan dibaca yang didengar dan dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi yang dibaca</li> <li>2. Mengidentifikasi jenis teks eksplanasi yang dibaca</li> <li>3. Menentukan dan menjelaskan hal-hal yang menarik dari fenomena yang pada teks eksplanasi yang dibaca</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi informasi dari teks eksposisi yang dibaca
2. Mengidentifikasi jenis teks eksposisi yang dibaca
3. Menentukan hal-hal yang menarik dari fenomena yang ada pada teks eksposisi yang dibaca
4. Menyimpulkan isi teks eksposisi

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta

Teks Eksposisi yang berjudul:

“Perkembangan Masa Remaja”

“Tidur Secara Teratur”

#### 2. Konsep

- 1) Gagasan dan fakta dalam teks eksposisi
- 2) Informasi penting dalam teks eksposisi
- 3) Menyimpulkan isi teks eksposisi
- 4) Struktur Teks Eksposisi (Tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang)

#### 3. Prinsip

- 1) Mengetahui gagasan pokok teks eksposisi
- 2) Mampu menentukan jenis teks eksposisi
- 3) Paham mengenai informasi penting yang terdapat pada teks eksposisi

#### 4) Prosedur

- 1) Peserta didik mengidentifikasi informasi melalui teks eksposisi yang ditayangkan
- 2) Mencari informasi penting yang terdapat dalam teks eksposisi
- 3) Peserta menuliskan kembali informasi penting yang ditemukan dari isi teks eksposisi
- 4) Peserta didik dan guru menyimpulkan pemahaman dari isi teks tersebut

5) Memahami informasi dari teks eksposisi

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

Metode : Metode Pembelajaran CATU (Cari, Tulis, dan Uji)

F. Media Pembelajaran

Media : Teks eksposisi, aplikasi *Video Scribe*

Alat/Bahan : Papan tulis, laptop, proyektor, *LCD*

G. Sumber Belajar

1. Kosasih. (2017). Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII (edisi revisi 2017), Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
2. Koran *Pikiran Rakyat*
3. Kompasania.com

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 menit
1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik tentang kesiapan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari	
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik mengenai pengetahuan peserta didik pada pertemuan sebelumnya	
3. Peserta didik mendapatkan informasi dan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan metode CATU berbantuan aplikasi <i>Video Scribe</i>	
4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran	
5. Apresiasi dan motivasi	
Kegiatan Inti	



<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon pertanyaan pendidik mengenai teks eksposisi</li> <li>2. Peserta didik menyimak penjelasan materi pelajaran tentang teks eksposisi</li> <li>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi yang dijelaskan</li> <li>4. Peserta didik mengamati tayangan teks yang ditampilkan pendidik</li> <li>5. Peserta didik membaca dan memahami isi teks yang ditampilkan dengan menggunakan aplikasi <i>Video Scribe</i></li> <li>6. Peserta didik kemudian diminta untuk mencari informasi/butir penting dari teks yang dibacanya</li> <li>7. Setelah selesai membaca, peserta didik diharuskan untuk menuliskan kembali informasi/butir penting yang terdapat dalam bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri</li> <li>8. Peserta didik membacakan hasil temuannya di depan kelas. Kemudian, peserta didik lain diarahkan untuk menyampaikan komentar dan masukan terhadap bacaan tersebut guna menyamakan persepsi terhadap isi dari bacaan yang telah dibaca</li> </ol>	60 Menit
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik dan pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Pendidik menutup pembelajaran dan memberi salam.</li> </ol>	10 Menit

#### Pedoman penilaian

Puja Surya Maretha, 2019

**METODE CATU (CARI, TULIS KEMBALI, DAN UJI) BERBANTUAN MEDIA APLIKASI VIDEO SCRIBE DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- Jenis tes : tes tertulis
- Bentuk tes : Pilihan Ganda dengan 4 alternatif jawaban
- Pedoman penilaian : Jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 3.5.3.2 Skenario Pembelajaran Kelas Kontrol

Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>b. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> </ol> </li> <li>2. Guru memberikan arahan tentang langkah-langkah pembelajaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan, yaitu tentang membaca teks eksplanasi</li> </ol> </li> <li>3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan gambaran tentang manfaat belajar membaca pemahaman</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ol> </li> <li>4. Guru menyambungkan acuan kepada peserta didik               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> </ol> </li> </ol>	10 menit

b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung	
Kegiatan Inti	
<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik secara berkelompok diberi tugas untuk membaca dua teks eksplanasi</li> <li>2. Peserta didik memerhatikan hal-hal penting dan informasi yang terdapat pada bacaan yang mereka temukan</li> </ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bertanya tentang informasi yang kurang dipahami dari teks yang dibacanya</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dan tanya jawab mengenai pertanyaan yang diajukan</li> <li>3. Peserta didik memberikan tanggapan dan membahas informasi yang didapatkan dari teks tersebut, misalnya tema kedua teks</li> <li>4. Peserta didik lain memberikan tanggapan dengan menambahkan jawaban berupa informasi lainnya</li> </ol> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>Peserta didik menemukan informasi dari kedua teks yang dibacanya</p> <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merumuskan informasi-informasi apa saja yang didapatkan selama proses pembelajaran teks eksplanasi</li> <li>2. Peserta didik menyimpulkan informasi dari teks tersebut</li> </ol> <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya</li> <li>2. Peserta didik menanggapi hasil diskusi kelompok lain</li> </ol>	60 Menit

3. Peserta didik mengerjakan latihan yang ada pada buku paket	
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya makna gambar berdasarkan teks yang dibacanya</li> <li>2. Peserta didik menyimpulkan pokok materi yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>4. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses pembelajaran</li> <li>5. Guru memberikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dan memberi salam</li> </ol>	10 Menit

### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

##### 1) Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian diawali dengan mengobservasi data kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian rancangan penelitian disusun berdasarkan hasil observasi. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Peneliti menggunakan eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* karena tidak semua variabel dapat dikontrol.

##### b. Pembuatan Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen tes, instrumen observasi, dan instrumen perlakuan. Instrumen-instrumen tersebut sesuai dengan kebutuhan pada saat melakukan penelitian.

##### c. Pembuatan Bahan Ajar

Pembuatan bahan ajar tentunya disesuaikan dengan kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bahan ajar yang digunakan berupa artikel dari buku, berita *online* atau pun koran.

**d. Mengurus Surat Perizinan**

Perizinan pada saat melakukan penelitian diawali dengan mengajukan pengantar surat penelitian skripsi. Kemudian surat penelitian tersebut diberikan kepada pihak sekolah dengan melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa dan prosposal skripsi.

**e. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang diujicobakan yaitu instrumen tes. Uji instrumen tes dilakukan pada kelas di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut.

**f. Prosedur Mengolah Instrumen Penelitian**

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan yng tinggi. Analisis uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 24 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah untuk melakukan uji validitas melalui SPSS *versi 24*.

- 1) masukkan data nilai ke dalam kolom *Data View* yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- 2) Pilih *Variable View*;
- 3) ganti nama variabel pada bagian *Name* dengan “SOAL 1, SOAL 2, ....SOAL 20 dan hasil;
- 4) kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
- 5) pilih *Analyze*;
- 6) pilih *Correlate*;
- 7) Pada tab *Bivariate Correlation*, masukan semua variabel ke bagian *Variables*;
- 8) centang *Pearson*, pilih *Two-tailed*, centang *Flag Significant Correlation*;

- 9) pilih OK;
- 10) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Correlations*;
- 11) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

Untuk menginterpretasikan nilai validitas digunakan kriteria  $r_{\text{tabel}}$  pada  $r_{\text{product moment}}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Berikut merupakan langkah-langkah menguji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

- 1) masukan data nilai ke dalam kolom *Data View* yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- 2) pilih *Variable View*;
- 3) ganti nama variabel pada bagian *Name* dengan 1,2,3, .... 20 dan Hasil;
- 4) kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
- 5) pilih *Analyze*;
- 6) pilih *Scale*;
- 7) pilih *Reliability Analysis*;
- 8) pada tab *Reliability Analysis*, pindahkan semua data ke *Items*;
- 9) pada kolom *Model*, pilih *Alpha*;
- 10) pilih *List Items Labels*;
- 11) pilih *Statistics*;
- 12) pilih *Item*;
- 13) pilih *Continue*;
- 14) pilih OK;
- 15) setelah keluar dari data pengujian, cari tabel *Reability Statistics*;
- 16) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

Kriterium dari koefisien Reliabilitas Guilford sebagai berikut.

Tabel 3. 9

### *Interpretasi Reliabilitas*

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 – 0,80	Reliabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah

Arikunto (2013, hlm. 319)

### 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui indeks kesukaran pada setiap butir soal. Analisis uji indeks kesukaran soal dilakukan dengan menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah menguji tingkat kesukaran soal melalui ANATES *versi 4.0.2 for windows*.

- 1) buka aplikasi ANATES;
- 2) pilih Buat File Baru;
- 3) pada tab Informasi Jawaban Subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- 4) pilih OK;
- 5) masukkan kunci jawaban, nama subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- 6) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 7) pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;
- 8) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 9) pada tab Olah Data, pilih Tingkat Kesukaran Soal setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan tingkat kesukaran pada masing-masing soal.

10) setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan tingkat kesukaran pada masing-masing soal.

Kriterium dari koefisien tingkat kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 3. 10

*Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal*

Koefisien TKS (%)	Interpretasi
P 0-30	Sukar
P 31-70	Sedang
P 71-100	Mudah

Arikunto (2013, hlm. 225)

#### 4. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal dilakukan untuk dapat membedakan antara peserta didik pandai, rata-rata, dan kurang. Uji daya pembeda soal dilakukan dengan menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah menguji daya pembeda soal melalui ANATES *versi 4.0.2 for windows*.

- 1) buka aplikasi ANATES;
- 2) pilih Buat File Baru;
- 3) pada tab Informasi Jawaban Subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- 4) pilih OK;
- 5) masukkan kunci jawaban, nama subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- 6) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 7) pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;
- 8) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- 9) pada tab Olah Data, pilih Daya Pembeda;



10) setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan daya pembeda antara kelas atas, rata-rata, dan kelas bawah;

Kriterium dari koefisien tingkat kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 3. 11

*Interpretasi Daya Pembeda Soal*

Koefisien DPS (%)	Interpretasi
40-100	Soal diterima baik
30-39	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
20-29	Soal diperbaiki
0-19	Soal tidak dipakai/dibuang

Depdiknas (2008, hlm. 15)

### g. Mengolah Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang telah diujicobakan lalu dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS *versi 24 for windows* dan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Terdapat 20 butir soal yang valid yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses yang dilakukan untuk menunjukkan kevalidan suatu instrumen agar data yang diperoleh nantinya pun valid. Uji validitas ini menggunakan SPSS *versi 24 for windows*.

Instrumen valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk mengetahui nilai  $r_{hitung}$  didapatkan dari  $r$  *product moment*, yaitu dengan menentukan nilai  $n$  yang berasal dari jumlah peserta didik yang hadir. Dari 34 peserta didik di kelas VIII-D hanya 30 orang yang mengikuti uji instrumen. Dengan demikian, nilai  $n=30$ . Taraf signifikansi yang

digunakan sebesar 5%, sehingga  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361 setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3. 12

*Hasil Uji Validitas Soal Prates*

Nomor Soal	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,361	0,414	Valid
2	0,361	0,414	Valid
3	0,361	0,414	Valid
4	0,361	0,414	Valid
5	0,361	0,414	Valid
6	0,361	0,414	Valid
7	0,361	0,414	Valid
8	0,361	0,414	Valid
9	0,361	0,414	Valid
10	0,361	0,414	Valid
11	0,361	0,414	Valid
12	0,361	0,414	Valid
13	0,361	0,414	Valid
14	0,361	0,414	Valid
15	0,361	0,414	Valid
16	0,361	0,414	Valid
17	0,361	0,414	Valid
18	0,361	0,414	Valid
19	0,361	0,414	Valid
20	0,361	0,414	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa 20 soal pilihan ganda yang diujicobakan pada kelas VIII-D dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  sehingga soal pilihan ganda pada

prates ini layak untuk dijadikan alat ukur penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3. 13

*Hasil Uji Validitas Soal Pascates*

Nomer Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,361	0,414	Valid
2	0,361	0,414	Valid
3	0,361	0,414	Valid
4	0,361	0,414	Valid
5	0,361	0,414	Valid
6	0,361	0,414	Valid
7	0,361	0,414	Valid
8	0,361	0,414	Valid
9	0,361	0,414	Valid
10	0,361	0,414	Valid
11	0,361	0,414	Valid
12	0,361	0,414	Valid
13	0,361	0,414	Valid
14	0,361	0,414	Valid
15	0,361	0,414	Valid
16	0,361	0,414	Valid
17	0,361	0,414	Valid
18	0,361	0,414	Valid
19	0,361	0,414	Valid
20	0,361	0,414	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa 20 soal pilihan ganda yang diujicobakan pada kelas VIII-D dinyatakan valid. Hal ini terlihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga soal pilihan ganda pada

pascates ini layak untuk dijadikan alat ukur penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat diartikan reliabel apabila hasil dari tes tersebut menunjukkan ketepatan. Instrumen yang reliabel tentunya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang telah diperoleh.

Tabel 3. 14

### *Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Prates*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,770	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	11,9667	12,585	,311	,762
S2	11,9333	12,685	,300	,762
S3	11,8667	12,809	,320	,762
S4	11,8333	12,971	,298	,763
S5	12,2000	12,441	,285	,765
S6	11,9333	12,547	,349	,759
S7	12,3333	12,092	,398	,755
S8	12,3333	11,885	,462	,750
S9	11,8333	12,971	,298	,763
S10	11,8667	12,809	,320	,762
S11	12,0333	12,171	,409	,755
S12	12,3000	12,286	,334	,761

S13	11,8667	12,602	,406	,757
S14	12,1667	12,626	,234	,769
S15	12,2000	12,510	,265	,766
S16	12,5333	12,326	,430	,754
S17	12,4667	12,671	,264	,765
S18	12,4333	12,116	,427	,753
S19	11,9667	12,654	,288	,763
S20	11,8667	12,878	,291	,763

Berdasarkan tabel hasil reliabilitas statistik tersebut, kolom *N of Items* menunjukkan jumlah butir soal prates yang diujikan yaitu 20 soal pilihan ganda. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil uji reliabilitas peserta didik di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 0,770. Mengacu pada tabel Guilford, hasil uji reliabilitas tersebut termasuk dalam korelasi reliabilitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Artinya, instrumen tes yang sudah diujikan tersebut memiliki hasil pengukuran yang bersifat konsisten.

Tabel 3. 15

*Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Pascates*

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	13,7333	11,375	,306	,802
S2	14,0667	11,237	,350	,799
S3	13,4667	11,775	,433	,796
S4	13,5000	11,293	,589	,788
S5	13,4333	11,702	,686	,792
S7	13,5333	11,016	,635	,784
S8	13,5667	11,633	,316	,800
S9	13,8000	11,476	,257	,806
S10	13,5333	11,223	,540	,789
S11	13,6333	11,620	,269	,804
S12	13,6000	11,559	,314	,801
S13	13,6667	11,471	,302	,802
S14	13,9667	11,551	,230	,809
S15	13,6333	11,482	,318	,801
S16	13,6667	10,851	,520	,787
S17	13,5000	11,293	,589	,788
S18	13,9333	11,513	,239	,808
S19	13,4667	11,430	,641	,788
S20	13,5000	11,569	,449	,794

Berdasarkan tabel hasil reliabilitas statistik tersebut, kolom *N of Items* menunjukkan jumlah butir soal pascates yang diujikan yaitu 20 soal pilihan ganda. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil uji reliabilitas peserta didik di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebesar 0,805. Mengacu pada tabel Guilford, hasil uji reliabilitas tersebut termasuk dalam korelasi reliabilitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Artinya, instrumen tes yang sudah diujikan tersebut memiliki hasil pengukuran yang bersifat konsisten.

### 3. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal. Uji tingkat kesukaran soal ini menggunakan ANATES versi 4.0.2 for windows. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal untuk prates.

Tabel 3. 16

*Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Prates*

No Butir Soal Asli	Kesukaran (%)	Tafsiran
1	80,00	Mudah
2	80,00	Mudah
3	86,67	Sangat mudah
4	90,00	Sangat mudah
5	53,33	Sedang
6	80,00	Mudah
7	43,33	Sedang
8	43,33	Sedang
9	80,00	Mudah
10	83,33	Mudah
11	70,00	Sedang
12	50,00	Sedang
13	83,33	Mudah
14	53,33	Sedang
15	60,00	Sedang
16	26,67	Sukar
17	26,67	Sukar
18	30,00	Sukar
19	70,00	Sedang
20	90,00	Sangat mudah

Tabel hasil uji daya pembeda di atas merupakan presentase dari interpretasi daya pembeda soal Depdiknas (2008, hlm. 15). Uji daya pembeda soal pertama kali telah dilakukan dengan hasil yang kurang memuaskan karena terdapat banyak soal yang harus diperbaiki. Hasil uji daya pembeda di atas terdapat tiga butir soal yang perlu diperbaiki. Maka dari itu, soal tersebut belum bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 17

*Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pascates*

No Butir Soal Asli	Kesukaran (%)	Tafsiran
1	60,00	Sedang
2	30,00	Sukar
3	86,67	Sangat mudah
4	86,67	Sangat mudah
5	93,33	Sangat mudah
6	83,33	Mudah
7	83,33	Mudah
8	66,67	Sedang
9	80,00	Mudah
10	86,67	Sangat mudah
11	76,67	Mudah
12	80,00	Mudah
13	76,67	Mudah
14	50,00	Sedang
15	76,67	Mudah
16	73,33	Mudah
17	70,00	Sedang
18	46,67	Sedang
19	70,00	Sedang



20	83,33	Mudah
----	-------	-------

Tabel hasil uji daya pembeda di atas merupakan presentase dari interpretasi daya pembeda soal Depdiknas ( 2008, hlm. 15). Uji daya pembeda soal pascates telah dilakukan dengan hasil yang kurang memuaskan karena terdapat banyak soal yang harus diperbaiki. Hasil uji daya pembeda di atas terdapat empat butir soal yang diterima dengan baik tetapi perlu diperbaiki. Maka dari itu, soal tersebut belum bisa digunakan untuk penelitian.

#### 4. Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk membedakan tingkat kemampuan peserta didik. Uji daya pembeda soal dilakukan dengan menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan hasil uji daya pembeda soal yang belum sempurna.

Tabel 3. 18

#### *Hasil Uji Daya Pembeda Soal Prates*

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	25,00	Soal diperbaiki
2	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
3	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
4	25,00	Soal diperbaiki
5	50,00	Soal diterima dengan baik
6	50,00	Soal diterima dengan baik
7	62,50	Soal diterima dengan baik
8	75,00	Soal diterima dengan baik
9	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
10	50,00	Soal diterima dengan baik
11	62,50	Soal diterima dengan baik

12	50,00	Soal diterima dengan baik
13	25,00	Soal diperbaiki
14	62,50	Soal diterima dengan baik
15	50,00	Soal diterima dengan baik
16	50,00	Soal diterima dengan baik
17.	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
18.	50,00	Soal diterima dengan baik
19.	62,50	Soal diterima dengan baik
20.	25,00	Soal diperbaiki

Hasil uji daya pembeda di atas merupakan hasil yang sudah sempurna untuk digunakan dengan perubahan-perubahan soal yang terjadi. Dilakukan uji tes kepada peserta didik di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah soal yaitu 20 soal. Kemudian hasil data peserta didik diujikan kembali pada uji daya pembeda soal dan didapatkan 12 soal terbaik dengan presentase uji daya pembeda yang memenuhi kriteria.

Tabel 3. 19

*Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pascates*

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	62,50	Soal diterima dengan baik
2	87,50	Soal diterima dengan baik
3	25,00	Soal diperbaiki
4	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
5	25,00	Soal diperbaiki
6	50,00	Soal diterima dengan baik
7	25,00	Soal diperbaiki
8	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
9	50,00	Soal diterima dengan baik
10	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki

11	25,00	Soal diperbaiki
12	50,00	Soal diterima dengan baik
13	25,00	Soal diperbaiki
14	25,00	Soal diperbaiki
15	50,00	Soal diterima dengan baik
16	37,50	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
17.	25,00	Soal diperbaiki
18.	25,00	Soal diperbaiki
19.	25,00	Soal diperbaiki
20.	50,00	Soal diterima dengan baik

Hasil uji daya pembeda di atas merupakan hasil yang sudah sempurna untuk digunakan dengan perubahan-perubahan soal yang terjadi. Dilakukan uji tes kepada peserta didik di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan penambahan jumlah soal yaitu 20 soal. Kemudian beberapa soal diperbaiki agar dapat digunakan.

### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode CATU berbantuan media aplikasi *Video Scribe*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode terlangsung.
- 3) Pelaksanaan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah mendapat perlakuan.

### 3.6.3 Tahap Analisis Data

- 1) Mengumpulkan hasil data kuantitatif
- 2) Melakukan analisis data kuantitatif terhadap pretes dan pascates

- 3) Membandingkan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

### 3.6.4 Tahap Pembuatan Kesimpulan

Tahap pembuatan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 3.7 Prosedur Analisis Data

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tes awal menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, dengan kriteria penilaian (Arifin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- a) Jika nilai Sig > 0,05, artinya data berdistribusi normal
- b) Jika nilai Sig < 0,05, artinya data tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan langkah-langkah menguji normalitas dengan menggunakan SPSS *versi 24 for windows*.

- 1) Masukan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- 2) pilih *Analyze*;
- 3) pilih *Descriptive Statistics*;
- 4) pilih *Explore*;
- 5) pada tab *Explore*, masukan data ke dalam *Dependent List*;
- 6) pilih *Plots* lalu centang *NormalityPlots with Test*;
- 7) pilih *Continue*;
- 8) pilih *OK*;
- 9) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Test of Normality*;
- 10) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

### 3.7.2 Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi data tes awal memiliki taraf signifikansi sebelah 0,05, dengan kriteria penilaian (Aripin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- a) Jika nilai Sig nilainya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data memiliki variansi yang homogen
- b) Jika nilai Sig nilainya  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya data memiliki variansi yang tidak homogen

Berikut merupakan langkah-langkah menguji homogenitas dengan menggunakan SPSS *versi 24 for windows*.

- 1) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- 2) urutkan nilai peserta didik berdasarkan kelasnya masing-masing. masukan sampel kelas pertama lalu diikuti dengan sampel kelas kedua pada kolom kesatu lalu pada kolom kedua masukan data 1 untuk menilai kelas eksperimen dan 2 untuk kelas kontrol;
- 3) pilih *Variabel View*;
- 4) pada kolom *Value* hingga muncul *Value Labels*;
- 5) pada kolom *Value* isikan angka 1, pada *Labels* isikan eksperimen lalu pilih *Add*;
- 6) masukan angka 2 pada *values*, pada *Labels* isikan kontrol lalu pilih *Add*;
- 7) pilih *OK*;
- 8) pilih *Analyze*;
- 9) pilih *Compare Mean*;
- 10) pilih *One-way ANOVA*;
- 11) pilih tab *One-way ANOVA* masukkan data pada VAR001 ke dalam *Dependent List* dan VAR002 ke dalam *Factor*;
- 12) pilih *Optio*;
- 13) centang *Homogeneity of Variance Test*;
- 14) pilih *Continue*;
- 15) pilih *OK*;
- 16) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Test of Homogeneity*;
- 17) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

### 3.7.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hasil demonstrasi peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode CATU (CAri, Tulis

kembali, dan Uji) berbantuan aplikasi video *scribe* dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan. Uji t dilakukan untuk membandingkan kedua variabel memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Uji t dapat dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama. Uji t memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria (Aripin, 2008, hlm. 17) sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar, dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar, dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar.

Berikut merupakan langkah-langkah menguji hipotesis melalui SPSS *versi 24 for windows*.

- 1) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- 2) pilih *Analyze*;
- 3) pilih *Compare Means*;
- 4) pilih *Paired Sampel Test*;
- 5) pada Variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Paired Variables*;
- 6) pilih *OK*;
- 7) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Paired Variables*;
- 8) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.